



## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MATA KULIAH TATA BAHASA A1

### *DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA FOR A1 GRAMMAR COURSE*

**Aldinetrin Br. Manurung**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa & Seni, Universitas Negeri Medan

Email Koresponden: [netrinmanurung22@gmail.com](mailto:netrinmanurung22@gmail.com)

#### Article Info

##### Article history :

Received : 09-10-2024

Revised : 12-10-2024

Accepted : 14-10-2024

Published : 16-10-2024

#### Abstract

*The aim of this study is to develop Nearpod application-based learning media for German grammar subjects at the A1 level, especially for modal verbs material. The developed learning media are designed to improve students' understanding of grammar through a more interactive and interesting learning method. The development process is based on Richey and Klein's model, which includes three main stages: planning, production and evaluation. In the planning stage, a needs analysis was conducted based on surveys and interviews with students and German teachers. The production stage involves the creation of interactive learning media containing grammar materials, quizzes, and exercises created using the Nearpod application. Students can access the materials independently or with teacher guidance using digital devices such as laptops or smartphones. The evaluation phase was conducted by materials and media experts to assess the quality and effectiveness of the learning media. The evaluation results show that these media can increase students' interest and motivation in learning German grammar. Nearpod is considered to be an effective platform for presenting an interactive learning experience, as it provides various features such as videos, quizzes, and collaborative activities. With the development of Nearpod-based learning media, it is expected that students can more easily understand German grammar, especially modal verbs, and have a more enjoyable learning experience. This research also contributes to the use of technology in foreign language learning at the A1 level.*

**Keywords :** *Interactive Learning Media, Grammar A1, Nearpod*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi Nearpod untuk mata pelajaran tata bahasa Jerman tingkat A1, khususnya pada materi modalverben. Media pembelajaran yang dikembangkan dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata bahasa melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Proses pengembangan menggunakan model Richey dan Klein yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, produksi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan analisis kebutuhan berdasarkan survei dan wawancara dengan siswa dan dosen bahasa Jerman. Tahap produksi mencakup pembuatan media pembelajaran interaktif yang berisi materi tata bahasa, kuis, dan latihan yang disusun menggunakan aplikasi Nearpod. Siswa dapat mengakses materi secara mandiri atau dengan bimbingan guru melalui perangkat digital seperti laptop atau smartphone. Tahap evaluasi dilakukan oleh ahli materi dan media untuk menilai kualitas dan keefektifan media pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari tata bahasa Jerman. Nearpod dinilai sebagai platform yang efektif dalam menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif, karena menyediakan berbagai fitur seperti video, kuis, dan aktivitas kolaboratif. Dengan pengembangan media pembelajaran berbasis Nearpod, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami tata bahasa Jerman, khususnya modalverben, serta memiliki pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.



Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa asing di tingkat A1.

**Kata Kunci : Media Pembelajaran Interaktif, Tata Bahasa A1, Nearpod**

## PENDAHULUAN

Khosiyono (dikutip dalam Nurfadzillah dan Sudarmaji, 2022:2) meyakini bahwa kualitas setiap individu, masyarakat, dan bangsa dapat ditingkatkan melalui dapat ditingkatkan melalui berbagai upaya, termasuk pembelajaran-pembelajaran bahasa asing. Di Indonesia, sudah banyak lembaga pendidikan lembaga pendidikan, seperti sekolah dan universitas, yang menawarkan untuk mempelajari bahasa asing. Universitas Negeri Medan adalah salah satu universitas yang menyediakan program studi bahasa asing, misalnya bahasa Jerman.

Keterampilan yang diajarkan saat belajar bahasa Jerman dibagi menjadi empat kategori: Membaca, menulis, menyimak pemahaman dan berbicara (dikutip dalam Nurfadzillah dan Sudarmaji, 2022: 2). Keempat keterampilan ini terkait dengan modul tes standar dari Goethe-Institut (Sitorus, 2023: 1). Selain Selain keempat keterampilan tersebut, ada juga keterampilan tata bahasa, yang menciptakan hubungan menciptakan hubungan di antara keempat keterampilan tersebut. Berdasarkan tingkatan bahasa Jerman, tingkat kesulitan tata bahasa Jerman dikelompokkan menjadi A1, A2, B1, B2, C1 dan C2.

Kesulitan-kesulitan ini dapat muncul karena perbedaan dan struktur bahasa Jerman yang rumit, seperti perbedaan aturan dan urutan kata yang berbeda. Untuk itu, salah satu strategi untuk mempelajari tata bahasa Jerman adalah dengan menyediakan materi pembelajaran yang menarik yang menarik dan soal-soal latihan. Seiring perkembangan zaman, begitu pula dengan media yang digunakan untuk belajar bahasa Jerman. Berikut ini adalah beberapa media yang dapat digunakan untuk belajar. Mulai dari media pembelajaran yang bersifat tradisional tradisional, yaitu media cetak, hingga media pembelajaran digital. Salah satu contoh media pembelajaran digital adalah aplikasi Nearpod. Nearpod merupakan aplikasi yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa setiap saat dapat digunakan secara mandiri setiap saat (Saragih, Suciawati dan Tamba, 2024:34.3).

Pada hari Kamis, 21 Maret 2024, kuesioner online telah dikumpulkan dari mahasiswa semester dua kelas A 2023. Kuesioner tersebut diisi dengan 11 pertanyaan terbuka oleh 23 mahasiswa. Langkah awal dari analisis pertama penelitian ini telah ditandai dengan penggunaan kuesioner tersebut. Ditemukan bahwa kesulitan dalam belajar bahasa Jerman masih dialami oleh para responden. Kesulitan tersebut meliputi ketidakmampuan dalam tata bahasa, konjugasi, serta kurangnya penguasaan kosakata. Topik tata bahasa yang dianggap sulit oleh para responden meliputi kasus akusatif dan datif (4 orang), kata kerja modal (6 orang), kata ganti orang (2 orang), kosakata (1 orang), bentuk lampau (1 orang), konjugasi (3 orang), artikel (1 orang), serta Weil dan Denn (1 orang). Selain itu, disampaikan bahwa media pembelajaran seperti Nearpod diperlukan untuk memahami tata bahasa Jerman A1. Selain itu, diketahui bahwa 89,5% mahasiswa semester 2 kelas A 2023 belum mengenal Nearpod.

Selain kuesioner online, wawancara juga dilakukan dengan salah satu dosen yang mengajar mata kuliah tata bahasa di Universitas Negeri Medan. Wawancara terdiri dari sepuluh pertanyaan yang ditanyakan secara langsung kepada salah satu dosen dan menghasilkan rekaman suara



berdurasi sepuluh menit. Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024 dengan salah satu dosen pengampu mata kuliah tata bahasa A1 menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami tata bahasa Jerman, misalnya dalam menentukan konjugasi kata kerja modal. Di sini, para siswa masih tidak yakin kata kerja mana yang harus mereka konjugasikan dan perubahan konjugasi mana yang tepat tergantung pada subjeknya. Hal ini didukung dengan adanya penambahan mata kuliah tata bahasa Jerman pada tahun 2020. Untuk itu, diperlukan tambahan media pembelajaran dan latihan-latihan soal untuk mendukung dan meningkatkan proses belajar siswa. Hasil UTS yang berlangsung pada bulan April lalu terdiri dari 5 soal modal verben dengan skor maksimal 25. Hasil UTS yang dicapai masing-masing mahasiswa adalah 17,5 (3 orang), 15 (3 orang), 25 (6 orang), 22,5 (1 orang), 12,5 (1 orang), 11,5 (1 orang), 13 (1 orang), 8 (3 orang), 6,5 (1 orang), 10,5 (1 orang), 9,5 (1 orang).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini telah digunakan dengan pendekatan penelitian dan pengembangan (F&E) berdasarkan model Richey dan Klein, yang terdiri dari tiga tahap utama: perencanaan, produksi, dan evaluasi. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran bahasa Jerman tingkat A1, khususnya topik modalverben, yang telah diambil dari buku *Netzwerk Neu A1* dan *Grammatikbuch für Deutsch als Fremdsprache*. Alat yang digunakan termasuk aplikasi *Nearpod* untuk pengembangan media pembelajaran serta aplikasi *Canva* sebagai alat pendukung desain materi. Penelitian ini telah dilaksanakan di Laboratorium Bahasa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam memahami tata bahasa Jerman A1, terutama dalam konjugasi modalverben dan penggunaan struktur kalimat yang tepat. Oleh karena itu, media pembelajaran interaktif berbasis *Nearpod* telah dikembangkan untuk membantu siswa dalam memahami tata bahasa tersebut. Data telah dikumpulkan melalui survei daring menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa semester dua, serta wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah tata bahasa Jerman A1. Survei ini digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan menentukan kebutuhan pengembangan media pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami kebutuhan siswa serta mengukur efektivitas media pembelajaran yang telah dikembangkan. Setelah media selesai dikembangkan, validasi dilakukan oleh ahli materi dan media. Melalui metode ini, diharapkan media pembelajaran yang dihasilkan dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata bahasa Jerman A1.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses pengembangan media pembelajaran untuk mata pelajaran Tata Bahasa A1**

Penelitian ini menggunakan teori Richey dan Klein (dalam Sugiyono, 2017:27). Dalam teori ini terdapat tiga tahap investigasi, yaitu (1) perencanaan, (2) produksi, dan (3) evaluasi.

#### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini, pembuatan rencana pengembangan media pembelajaran merupakan langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Peneliti kemudian melakukan pengumpulan data dan identifikasi masalah. Pengumpulan data dan identifikasi masalah dilakukan melalui kuesioner online yang disebarkan kepada mahasiswa Universitas Negeri



Medan kelas A 2023 pada tanggal 21 Maret 2024 melalui Google Form. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi adalah 23 orang. Kuesioner ini terdiri dari 11 pertanyaan terbuka. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari tata bahasa Jerman A1. Dari hasil kuesioner tersebut terungkap bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami tata bahasa A1, khususnya dengan topik modal verben. Aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan pembelajaran ini adalah Nearpod. Selama masa penelitian, peneliti mempelajari bagaimana cara menggunakan aplikasi Nearpod dalam mengembangkan media pembelajaran tata bahasa Jerman A1. Pada tahap ini, aplikasi Nearpod ditelaah dan dipahami langkah demi langkah oleh penguji. Penguji kemudian mengumpulkan data berupa materi dan kuis. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang diambil dari berbagai sumber. Berikut ini adalah materi dan kuis yang disiapkan.

### **Kata kerja modal**

Kata kerja modal adalah bagian dari aturan tata bahasa Jerman. Kata kerja modal memiliki fungsi sebagai kata kerja bantu dalam kalimat untuk memperkuat atau menekankan kalimat. Setiap kata kerja modal dalam kalimat bahasa Jerman harus dikonjugasikan setelah subjek yang dimilikinya. Kata kerja modal juga bisa berdiri sendiri. Jika ada dua kata kerja dalam sebuah kalimat, kata kerja modal selalu ditempatkan setelah kata kerja kedua. Kata kerja modal adalah kata kerja pertama yang dikonjugasikan setelah subjek, diikuti dengan infinitif di akhir kalimat.

Ada tujuh bentuk kata kerja modal dalam bahasa Jerman, antara lain: können, dürfen, müssen, sollen, wollen, möchten, mögen (dikutip dari Grundstufen - Grammatikbuch für Deutsch als Fremdsprache oleh Monika Reimann, 2016:14).

#### **a. Bentuk waktu sekarang:**

(teori ini diambil dari <https://syams.wordpress.com/2006/08/11/das-prasens-kalimat-bentuk-sekarang/> + <https://www.gelernt-mit-bernd.de/deutsche-grammatik/bildung-praesens-modalverben.php>)

- 1) Sesuatu yang dilakukan pada saat ini.
- 2) Kegiatan yang sudah dimulai sejak lama dan berlanjut hingga hari ini.
- 3) Sesuatu yang akan terjadi di masa depan, ditandai dengan penyisipan kata keterangan waktu yang akan datang (minggu depan, bulan depan, dsb.).
- 4) Sesuatu yang benar.
- 5) Kegiatan yang dilakukan secara rutin atau berulang-ulang.

Aktif:

**SUBJEKT + MODALVERBEN+ OBJEKT +  
VERBEN (INFINITIVSFORM)**

Gambar rumus pembentukan kata kerja modal (aktif)

(<https://www.scribd.com/document/435487083/Modalverben-Im-Prateritum-pptx>)



Pasif:

## SUBJEKT + MODALVERBEN + PARTIZIP II + WERDEN

Gambar Rumus untuk membentuk kata kerja modal (kalimat pasif)

(https://www.scribd.com/document/435487083/Modalverben-Im-Prateritum-pptx)

c]

	<b>müssen</b>	<b>können</b>	<b>sollen</b>	<b>wollen</b>	<b>dürfen</b>	<b>möchten</b>	<b>mögen</b>
ich	muss	kann	soll	will	darf	möchte	mag
du	musst	kannst	sollst	willst	dürfen	möchtest	magst
er	muss	kann	soll	will	darf	möchte	mag
es	muss	kann	soll	will	darf	möchte	mag
sie	muss	kann	soll	will	darf	möchte	mag
ihr	müsst	könnt	sollt	wollt	dürft	möchtet	mögt
wir	müssen	können	sollen	wollen	dürfen	möchten	mögen
sie	müssen	können	sollen	wollen	dürfen	möchten	mögen
Sie	müssen	können	sollen	wollen	dürfen	möchten	mögen

Tabel konjugasi kata kerja modal (present tense)

(Netzwerk neu: A1 von Stefani Dengler, Paul Rusch, Helen Schmitz, Tanja Sieber, 2019)

Contoh kalimat dikembangkan oleh penulis sendiri.

1. Ich soll das Klavier spielen. (Aktiv)  
Das Klavier soll gespielt werden. (Passiv)
2. Wir können den Fisch kochen. (Aktiv)  
Der Fisch kann gekocht werden. (Passiv)
3. Die Tante und ich wollen das Eis essen. (Aktiv)  
Das Eis will gegessen werden. (Passiv)
4. Du musst den Reis essen. (Aktiv)  
Der Reis muss gegessen werden. (Passiv)
5. Sie dürfen in hier keine Zigarette bringen. (Aktiv)  
Keine Zigarette darf gebracht werden. (Passiv)
6. Ich mag den Tee trinken. (Aktiv)  
Der Tee mag getrunken werden. (Passiv)



## b. Präteritum:

(teori ini diambil dari <https://syams.wordpress.com/2006/08/23/das-prateritum-kata-kerja-bentuk-lampau/> + <https://belajar-jerman.com/penggunaan-modalverben-dalam-prateritum/>).

Bentuk lampau digunakan untuk membicarakan kejadian di masa lampau (hampir sama dengan bentuk “perpekt”). Perbedaannya adalah bentuk “preterite” lebih sering digunakan ketika menulis artikel seperti di buku, koran, majalah, dan lain-lain, sedangkan bentuk “perpekt” digunakan untuk membicarakan kejadian di masa lampau dalam percakapan sehari-hari.

Aktif:

**SUBJEKT + MODALVERBEN + OBJEKT +  
VERBEN (INFINITIVSFORM)**

Gambar rumus pembentukan kata kerja modal (aktif)

(<https://www.scribd.com/document/435487083/Modalverben-Im-Prateritum-pptx>)

Pasif:

**SUBJEKT + MODALVERBEN + PARTIZIP II  
+ WERDEN**

Gambar Rumus untuk membentuk kata kerja modal (kalimat pasif)

(<https://www.scribd.com/document/435487083/Modalverben-Im-Prateritum-pptx>)

	<b>müssen</b>	<b>können</b>	<b>sollen</b>	<b>wollen</b>	<b>dürfen</b>	<b>möchten</b>	<b>mögen</b>
ich	musste	konnte	sollte	wollte	durfte	wollte	mochte
du	musstest	konntest	solltest	wolltest	durftest	wolltest	mochtest
er	musste	konnte	sollte	wollte	durfte	wollte	mochte
es	musste	konnte	sollte	wollte	durfte	wollte	mochte
sie	musste	konnte	sollte	wollte	durfte	wollte	mochte
ihr	musstet	konntet	solltet	wolltet	durftet	wolltet	mochtet
wir	mussten	konnten	sollten	wollten	durften	wollten	mochten
sie	mussten	konnten	sollten	wollten	durften	wollten	mochten
Sie	mussten	konnten	sollten	wollten	durften	wollten	mochten

Tabel konjugasi kata kerja modal (Präteritum)

(Grundstufen – Grammatikbuch für Deutsch als Fremdsprache von Monika Reimann, 2016)



Contoh kalimat dikembangkan oleh penulis sendiri.

1. Ich sollte das Klavier spielen. (Aktiv)  
Das Klavier sollte gespielt werden. (Passiv)
2. Wir konnten den Fisch kochen. (Aktiv)  
Der Fisch konnte gekocht werden. (Passiv)
3. Die Tante und ich wollten das Eis essen. (Aktiv)  
Das Eis wollte gegessen werden. (Passiv)
4. Du musstest den Reis essen. (Aktiv)  
Der Reis musste gegessen werden. (Passiv)
5. Sie dürften in hier keine Zigarette bringen. (Aktiv)  
Keine Zigarette durfte gebracht werden. (Passiv)

c. Perfekt:

Dalam kasus Perfekt, kata kerja yang dikonjugasikan setelah subjek adalah kata bantu Perfekt, yaitu haben (dalam bentuk prasens), yang kemudian diikuti dengan kata kerja dan kata kerja modal dalam bentuk infinitif di akhir kalimat setelah objek. (teori diambil dari <https://syams.wordpress.com/2006/08/11/das-prasens-kalimat-bentuk-sekarang/> + [https://www.youtube.com/watch?v=BOU\\_CnHyVtQ](https://www.youtube.com/watch?v=BOU_CnHyVtQ)).

Aktif:

**SUBJEKT + HABEN<sub>(KONJ.)</sub> + VERBEN +  
MODALVERBEN**

Gambar Rumus pembentukan kata kerja modal sempurna (aktif)

(<https://www.scribd.com/document/435487083/Modalverben-Im-Prateritum-pptx>)

Pasif:

**SUBJEKT + HABEN<sub>(KONJ.)</sub> + PARTIZIP II +  
WERDEN + MODALVERBEN**

Gambar Rumus pembentukan kata kerja modal sempurna (kalimat pasif)

(<https://www.scribd.com/document/435487083/Modalverben-Im-Prateritum-pptx>)

ich	habe
du	hast
er/es/sie	hat
ihr	habt
wir	haben
Sie/sie	haben

Tabel haben sebagai kata kerja bantu dari Perfekt

(Netzwerk neu: A1 von Stefani Dengler, Paul Rusch, Helen Schmitz, Tanja Sieber, 2019)



Contoh kalimat dikembangkan oleh penulis sendiri.

1. Ich habe das Klavier spielen sollen. (Aktiv)  
Das Klavier hat gespielt werden sollen. (Passiv)
2. Wir haben den Fisch kochen können. (Aktiv)  
Der Fisch hat gekocht werden können. (Passiv)
3. Die Tante und ich haben das Eis essen wollen. (Aktiv)  
Das Eis hat gegessen werden wollen. (Passiv)
4. Du hast den Reis essen müssen. (Aktiv)  
Der Reis hat gegessen werden müssen. (Passiv)
5. Sie haben in hier keine Zigarette bringen dürfen. (Aktiv)  
Keine Zigarette hat gebracht werden dürfen. (Passiv)
6. Ich habe den Tee trinken mögen. (Aktiv)  
Der Tee hat getrunken werden mögen. (Passiv)

## 2. Produksi

Tahap ini menjelaskan bagaimana proses pembuatan produk pengembangan media pembelajaran untuk mata kuliah Grammar A1. Aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran ini adalah aplikasi Canva dan aplikasi Nearpod. Hasil dari penelitian ini adalah penyajian materi modal verb yang didesain dengan menarik dan dilengkapi dengan soal-soal kuis.

## 3. Evaluasi

Tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahap evaluasi. Media pembelajaran yang telah berhasil dikembangkan akhirnya dievaluasi dan divalidasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran sudah memenuhi standar dan sudah cukup baik atau perlu perbaikan lebih lanjut. Materi pembelajaran divalidasi oleh dosen bahasa Jerman sebagai ahli materi, sedangkan aplikasi Nearpod sebagai media pembelajaran divalidasi oleh ahli media. Validator untuk materi pembelajaran kata kerja modal adalah Ibu Linda Aruan, S.Pd., M.Hum. sebagai ahli materi. Ibu Linda memberikan tiga aspek penilaian dengan nilai empat (sangat baik), yaitu (1) Kejelasan uraian soal, (2) Soal sesuai untuk level A1, (3) Soal berkaitan dengan topik kata kerja modal, sedangkan dua aspek lainnya, yaitu (1) Soal sesuai dengan materi dan (2) Soal dapat dimengerti diberi nilai tiga (baik). Berdasarkan hasil evaluasi dari validasi tersebut, diperoleh nilai 90.

Selanjutnya adalah evaluasi media oleh Anjelina Sagita Sihombing, S.Kom., selaku ahli media. Beliau memberikan nilai empat (sangat baik) untuk aspek evaluasi: (1) Kesesuaian warna latar belakang, (2) Kemudahan penggunaan, (3) Kemudahan memahami soal, (4) Kejelasan teks pada media, (5) Komunikatif, (6) Ukuran dan bentuk huruf yang sesuai, (7) Tata letak interaktif, (8) Keseluruhan desain media, sedangkan dua aspek lainnya mendapat nilai tiga (baik), yaitu aspek (1) Kesesuaian isi dengan tema dan aspek (2) Kesesuaian huruf dengan latar belakang. Ahli media menilai media yang dirancang sudah cukup baik, hanya saja jenis huruf yang digunakan terlalu kaku. Secara keseluruhan, ahli media memberikan nilai 95.





## Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran Tata Bahasa A1

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebuah media pembelajaran dengan topik kata kerja modal yang dikembangkan dengan aplikasi Nearpod untuk pembelajaran gramatika A1. Media pembelajaran yang dihasilkan berisi kata-kata dari berbagai sumber seperti buku *Netzwerk Neu A1* karya Stefanie Dengler, Paul Rusch, Helen Schmitz, dan Tanja Sieber (2019) pada Pelajaran 5 dan Pelajaran 8, buku tata bahasa untuk bahasa Jerman sebagai bahasa asing karya Monika Reimann (2010), serta situs-situs web dan YouTube. Media pembelajaran tersebut berisi materi kata kerja modal yang disertai dengan soal-soal kuis yang dibagi menjadi empat bagian, yaitu (1) pilihan ganda, (2) soal pelengkap, (3) menjodohkan, dan (4) soal tertutup. Tujuan dikembangkannya media pembelajaran ini tentu saja untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik modal verb. Keempat jenis pertanyaan yang dirancang kemudian dikembangkan menjadi empat jenis fitur kuis nearpod, yaitu *Time to Climb*, *Fill in the Blanks*, *Matching Pairs*, dan *Open Ended Question*. Keempat fitur kuis tersebut masing-masing berisi sepuluh soal, dengan total empat puluh soal, untuk dikerjakan oleh siswa sebagai bahan latihan setelah mengikuti pelajaran mengenai modal verb.

Selama pelajaran berlangsung, guru dapat mengatur slide untuk dibagikan kepada siswa. Setelah pelajaran selesai, soal-soal latihan untuk kuis akan menyusul. Guru juga dapat mengatur waktu yang dibutuhkan siswa untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, guru dapat melihat nama siswa, jawaban yang telah mereka selesaikan, dan hasil kuis yang telah mereka capai di layar. Jika jawaban siswa benar, maka jawaban akan berwarna hijau, jika salah akan berwarna merah.

Media pembelajaran Nearpod ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran tambahan yang menarik oleh guru dan siswa untuk mendukung pembelajaran bahasa Jerman. Selain itu, media pembelajaran ini juga berisi soal-soal kuis untuk memudahkan siswa dalam mempelajari tata bahasa A1 dengan topik kata kerja modal.

## Diskusi

Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa aplikasi Nearpod dapat digunakan dengan baik sebagai media pengembangan pembelajaran tata bahasa A1 dengan topik kata kerja modal. Hasil penelitian ini digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran tata bahasa A1 dengan topik kata kerja modal dari jaringan buku *Neu A1* dengan bantuan aplikasi Nearpod. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Richey dan Klein, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) produksi, dan (3) evaluasi. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah kata-kata dengan topik kata kerja modal yang diambil dari berbagai sumber, yaitu buku *Netzwerk Neu A1* karya Stefanie Dengler, Paul Rusch, Helen Schmitz, dan Tanja Sieber (2019) pada Pelajaran 5 dan Pelajaran 8, buku tata bahasa untuk bahasa Jerman sebagai bahasa asing karya Monika Reimann (2010), serta situs-situs web dan YouTube.

Pada tahap perencanaan, penelitian ini mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa dengan topik kata kerja modal dalam tata bahasa A1. Sebuah kuesioner dirancang untuk mengidentifikasi area masalah siswa. Analisis kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari tata bahasa A1 dengan topik kata kerja modal dalam jaringan *Neu A1*.



Pada tahap produksi, materi kata kerja modal dipersiapkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi bernama Nearpod. Peneliti berpendapat bahwa aplikasi Nearpod memiliki kelebihan yaitu (1) dapat melakukan pembelajaran secara langsung, (2) dapat dioperasikan secara gratis, (3) menyediakan berbagai fitur untuk mendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, video dan permainan kuis.

Fase terakhir adalah fase evaluasi. Pada fase ini, produk yang dikembangkan harus melewati fase validasi. Validasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu validasi materi dan validasi media. Selama proses investigasi dan pengembangan, peneliti juga menemui berbagai kendala. Kendala yang dihadapi oleh peneliti adalah fungsi bebas dari aplikasi Nearpod yang sangat membatasi ruang gerak peneliti, karena hanya dapat mengembangkan media pembelajaran dengan ukuran maksimal 40 MB. Pemeriksa harus menyesuaikan kapasitas media pembelajaran yang dikembangkan dengan ukuran maksimum tersebut. Penguji harus mendesain dan menata media pembelajaran dari segi latar belakang, template, dan warna agar media pembelajaran tersebut menarik namun tidak berlebihan dan nyaman dipandang. Selain itu, peneliti membutuhkan aplikasi pihak ketiga yaitu aplikasi Canva untuk mendesain media pembelajaran agar media pembelajaran tampil lebih menarik. Diperlukan jaringan yang stabil untuk mengakses aplikasi Nearpod karena aplikasi Nearpod merupakan aplikasi online.

Dengan melakukan kegiatan pendampingan oleh ahli materi dan ahli media, peneliti dapat melengkapi media pembelajaran dengan lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leni Aprianti Saragih, dkk (2024) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod pada Materi Bagian - Bagian Tumbuhan Kelas IV SD Negeri 0675013 Medan”. Persamaannya adalah (1) Penelitian Leni Aprianti Saragih, dkk mengembangkan media pembelajaran menggunakan aplikasi, (2) Pada penelitian Leni Aprianti Saragih, dkk menggunakan aplikasi Nearpod untuk membantu mengembangkan media pembelajaran, (3) Penelitian Leni Aprianti Saragih, dkk menggunakan teori Richey dan Klein dalam penelitiannya. Perbedaan penelitian Leni Aprianti Saragih, dkk. (2024) adalah penelitian tersebut berfokus pada materi IPA untuk sekolah dasar sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran bahasa Jerman untuk gramatika A1 dengan topik kata kerja modal untuk mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada pengembangan media pembelajaran tata bahasa A1 dengan topik kata kerja modal. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran kata kerja modal untuk mata kuliah tata bahasa tingkat A1 dari buku Netzwerk Neu A1.

Kelebihan dari aplikasi Nearpod adalah terdapat berbagai macam fitur yang mendukung pembelajaran, seperti fitur live learning, fitur permainan kuis, fitur desain pembelajaran, dll. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan fitur-fitur tersebut, yaitu: Create a Lesson, Time to Climb, Fill in the Blanks, Matching Pairs, Open Ended questions-Quiz, dan Video. Selain itu, peneliti juga mendesain media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva. Pada penelitian Leni Aprianti Saragih dkk. (2024), hanya media pembelajaran dengan Nearpod tanpa kuis yang dibuat.

Berdasarkan tingkat evaluasi tersebut, disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran untuk mata kuliah Grammatik A1 sangat sesuai untuk mendukung pembelajaran



bahasa Jerman khususnya topik kata kerja modal. Oleh karena itu, media pembelajaran ini dapat digunakan oleh mahasiswa bahasa Jerman untuk mempelajari kata kerja modal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa kesimpulan dapat diambil. Pengembangan media pembelajaran untuk materi tata bahasa Jerman tingkat A1 dengan tema modalverben menggunakan aplikasi Nearpod berhasil disusun sesuai teori Richey dan Klein, melalui tahapan perencanaan, produksi, dan evaluasi. Produk akhir media pembelajaran yang mencakup kuis interaktif telah diuji dan dinilai sangat baik oleh ahli materi dan media. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod efektif dalam mendukung pembelajaran tata bahasa, khususnya materi modalverben, di tingkat A1.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan agar media pembelajaran ini digunakan secara luas dalam kegiatan belajar mengajar tata bahasa Jerman A1, terutama untuk topik modalverben. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan media pembelajaran lebih lanjut di masa depan

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, K.J., Khasanah, U., and Milnes, N. (2022). *Nearpod Slides to Enhance Students' Self-Study*. SiSal Journal, 13(4), 442 – 446.  
<https://doi.org/10.37237/130405>
- Aprili, I. S., Supriatna, E., and Triansyah, A. (2020). *Pengembangan Alat Blok Permainan Bola Voli*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 9(3).  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/39981/75676585525>
- Aslami, Raudhatul. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod*. Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia, 6(2), 135-148. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.105>
- Awalia, I., Pamungkas, A. S., and Alamsyah, T. P. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD*. Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif, 10(1), 49-56.
- Basak, Sujit Kumar; Marguerite, Wotto; Bélanger, Paul., (2018). *E-learning, M-learning, and D-learning: Conceptual definition and comparative analysis*. Journal of E-Learning and Digital Media. Volume 15 Number 4. Pages 191–216. Retrieved from: DOI 10.1177/2042753018785180.
- Brdar-Szabó, Rita (2001): *Kontrastivität in der Grammatik*. In: Helbig, Gerhard u. a. (Hg.), 195–204.
- Burton, R. (2019). *A review of Nearpod – An Interactive Tool For Student Engagement*. Journal of Applied Learning & Teaching, 2(2), <https://doi.org/10.37074/jalt.2019.2.2.13>
- Biring, S. S., Burhanuddin, B., & Achmad, A. K. (2021). *Kalimat Imperatif Bahasa Jerman*. Phonologie: Journal of Language and Literature, 2(1), 47-52.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., and Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. Journal of Student Research, 1(1), 282-294.  
<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>



- Dengler, S., Sieber, T., Rusch, P., und Schmitz, H. (2019). *Netzwerk neu: AI*. Ernst Klett Sprachen.
- Ernawati, Y. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Teks Fabel Berbasis Saintifik untuk Siswa SMP Kelas VIII*. *Diksa: Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 5(2), 94-103. <https://doi.org/10.33369/diksa.v5i2.9982>
- Funk, H., und König, M.(1991).*Grammatik Lehren und Lernen*. Berlin:Langenscheidt.
- Gagne und Briggs, in Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., und Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Gaol, Lumban Okalini., Perdamean, Ahmad Sahat., und Pujiastuti, Suci. (2020). *Die Erstellung Des Comics Batu Na Bontar*. *Studia: Journal des Deutschprogramms*, 9(2), 1-14. <https://doi.org/10.24114/studia.v9i2.21950>
- Hamalik. (2005). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Malang:Fakultas Tarbiyah.
- Hamka. In Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., und Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Heyd. Gertraude. (1990). *Deutsch Lehren*. Frankfurt am Mainz: Verlag Moritz Diesterweg.
- Hidayat, Taofik., Lucky, Herliawan., und Hendra, Dani. (2021). *Analisis Aspek Gramatik AI Dalam Buku Ajar Deutsch Echt Einfach Für Jugendliche AI. 1 und AI. 2*. *Allemania*, 11(1), 82-93. <https://ejournal.upi.edu/index.php/allemania>
- Kątny, A. (2020). *Zum Projekt der deutsch-polnischen kontrastiven Grammatik: ein Rückblick*. *Studia Germanica Gedanensia*, (43), 42-56. <https://doi.org/10.26881/sgg.2020.43.03>
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan:Perdana Publishing
- Khosiyono, B.H. (2018). *Kebijakan Pendidikan Bahasa Asing di Indonesia dalam Perspektif Masyarakat Global*. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 6(1), 70-82. <https://doi.org/10.33369/diksa.v5i2.9982>
- Lumbanraja. I.V. (2019). *Die Entwicklung von Schülerarbeitsblätter (LKPD) Basierender Higher Order Thinking Skills (HOTS) Aspekte In SMA 5 Medan*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Maruanaya, S. P., Akihary, W., und Karuna, K. (2023). *Pengaruh Metode Induktif Terhadap Penguasaan Gramatik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman*. *J-EDu: Journal-Erfolgreicher Deutschunterricht*, 3(2), 45-52. <https://doi.org/10.30598/J-EDu.3.2.45-52>
- Mc Pherson, in Sara. 2020. "Nearpod: An Innovative Teaching Strategy to Engage Students in Pathophysiology/ Pharmacology." 38(2): 422–23.
- Meliss, M. (2019). *Und was kommt danach? Kontrastive Projekte und linguistische Pilgerreisen: Ein persönlicher Blick auf fast drei Dekaden Forschung von Ulrich Engel*. *Studia Germanica Gedanensia*, (41), 203-214. <http://hdl.handle.net/10347/23544>
- Miftah, M. (2013). *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Minalti, M. P., und Erita, Y. (2021). *Penggunaan Aplikasi Nearpod untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Sekolah*



- Dasar. Journal of Basic Education Studies, 4(1), 2231-2246.  
<https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/3724/2494>
- Mine, S., Lendo, S. J., und Sarajar, D. R. (2023). *Analisis Kesalahan Konjugasi Modalverben Pada Kalimat Sederhana Dalam Bahasa Jerman (Sebuah Studi di SMA Negeri 2 Tondano)*. KOMPETENSI, 3(9), 2561-2573. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i9.6524>
- Nurfadzilah, V., und Sudarmaji, S. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Media Sosial Instagram Pada Pembelajaran Gramatik Bahasa Jerman Sebagai Sumber Belajar Mandiri*. Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(1), 103-115.  
<http://dx.doi.org/10.33369/diksa.v8i1.22661>
- Okpatrioka. (2023). *Research and Development (R und D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan*. Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 1(1), 86-100. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Oktafiani, O., und Mujazi, M. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata pelajaran Matematika*. JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 7(1), 124-134. <https://doi.org/10.29210/022033jpgi0005>
- Panjaitan, Meylin Fransiska., Perdamean, Ahmad Sahat., und Harahap, Herlina Jasa Putri. (2018). *Die Erstellung Eines Lernmediums Mit Der Camtasia Studio 8 Software Zum Thema „Alltag“ Aus Dem Buch Studio D B1*. Studia: Journal des Deutschprogramms, 7(2), 3-10.  
<https://doi.org/10.24114/studia.v7i2.9272>
- Perez, Jorge E. (2017). *Nearpod*. *Journal of the Medical Library Association*. 105(I). 108-110.
- Pujiastuti, Suci., Perdamean, Ahmad Sahat., und Aini, Indah. (2022). *E-Learning Model with SIPDA Unimed for German Writing Skills on COVID-19 Pandemic*.  
<https://www.scitepress.org/Papers/2020/103370/103370.pdf>
- Reimann, M. (2010). *Grundstufen-Grammatik für Deutsch als Fremdsprache: Erklärungen und Übungen*. Hueber Verlag.
- Richey und Klein. 2007, in Sugiyono. (2016). *Metode Penilaian dan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Richey und Nelson, in Okpatrioka, O. (2023). *Research and Development (R&D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan*. Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 1(1), 86-100. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Ridwan, in Siallagan, T.K. 2021. *Die Erstellung von Online Quiz Mit Kahoot für den eines Deutschunterricht Während der Pandemic Covid 19*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Robins, S.P und T.A. Judge, 2014. *Perilaku Organisasi. Buku 2 Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rösler, D. (2012). *Deutsch als Fremdsprache*. Stuttgart:Verlag J.B. Metzler.
- Rustandi, Andi., Asyri., und Hikma., Nurul. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android di SMK Teknologi Informasi Samarinda*. Jurnal Fasilkom, 10(3), 297-300.  
<https://doi.org/10.37859/jf.v10i3.2274>
- Sapriyah, S. (2019). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, pp. 470-477).  
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/viewFile/5798/4151>
- Saragih, Leni Apriyanti., Suciawati, H., und Tamba, N. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod Pada Materi Bagian – Bagian Tumbuhan Kelas IV SD Negeri 065013 Medan*. In Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial



- dan Hukum) (Vol. 3, No. 1, pp. 34-1).  
<http://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh/article/view/478>
- Sholeh, Muhammad., Rr. Yuliana Rachmawati., and Erma Susanti. 2020. *Penggunaan Aplikasi Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Upaya Mempromosikan Hasil Produk*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan (Vol. 4, No. 1).
- Siallagan, T.K. 2021. *Die Erstellung von Online Quiz Mit Kahoot für den eines Deutschunterricht Während der Pandemic Covid 19*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Siregar, J.M. 2022. *Die Erstellung Einer Interaktiven Online-Übungen für das Sprachniveau Mit Hilfe der Ispring Software*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Sitorus, Sheren. 2024. *Entwicklung des Lernmediums Zum Schreibkompetenz Niveau A2 Mit Gimkit Applikation*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Situmeang, Martha Danela. 2023. *Die Erstellung eines Lernmediums Zum Thema „Unterwegs“ Mit Hilfe Von Genially für das Wortschatzlernen*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Soelaiman. 2007. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 201. *Metode Penilaian dan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Eko. (2009). *Inovasi Pendidikan: Isu – Isu Baru Pembelajaran, Manajemen, dan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press.
- Utami, A. R., and Bektiningsih, Kurniana.(2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Materi Peristiwa Kebangsaan Pada Masa Penjajahan Kelas V*. Joyful Learning Journal, 12(4), 224-228.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., and Ulfiah, Z. (2023). *Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar*. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yuliani, W., and Banjarnahor, N. (2021). *Metode Penelitian Pengembangan (RnD) Dalam Bimbingan dan Konseling*. *Quanta*, 5(3), 111-118.
- Yunus, in Sapriyah, S. (2019). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, pp.470-477). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/viewFile/5798/4151>
- Zabrocki, Ludwik (1970): *Grundfragen der konfrontativen Grammatik*. In: Moser, Hugo (Hg.), 31–52.
- Zaini, H., and Dewi, K. (2017). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.1(1). 81-96.